

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP PROFIT GROWTH PADA PERUSAHAAN  
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Study Manajemen Keuangan*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : AYU LESTARI  
NPM : 1605160441  
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 11 Agustus 2020, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:


**MEMUTUSKAN**

Nama : AYU LESTARI  
NPM : 1605160441  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PROFIT GROWTH PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

  
(Dr. FAJAR PASARIBU, S.E., M.Si.)

Penguji II

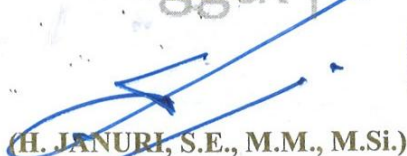
  
(MUHAMMAD ARIF, S.E., M.M.)

**Pembimbing**

  
(Dr. BAHRIL DATUK S, S.E., M.M.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



  
(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

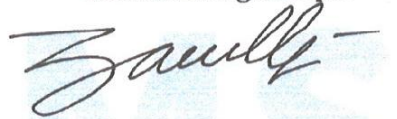
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AYU LESTARI  
N.P.M : 1605160441  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PROFIT GROWTH PADA PEUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi



Dr. BAHRIL DATUK, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : AYU LESTARI  
NPM : 1605160441  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
Pembangunan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan <sup>21-01-</sup>.....20.  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.





## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSETS TURN OVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *PROFIT GROWTH* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**AYU LESTARI**

**Program Studi Manajemen Keuangan**

***Email : ayuayulestari14@gmail.com***

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profit Growth*, untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Profit Growth*, untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* dan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini seluruh Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI sebanyak 26 perusahaan dan sampel dari penelitian pada perusahaan Property dan Real Estate sebanyak 11 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Profit Growth*, Secara Parsial *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Profit Growth*, Secara Parsial *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Profit Growth* dan secara simultan *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

***Kata Kunci: Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Net Profit Margin dan Profit Growth***

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER AND NET PROFIT MARGIN ON PROFIT GROWTH ON PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**AYU LESTARI**

**Financial Management Study Program**

**Email : [ayuayulestari14@gmail.com](mailto:ayuayulestari14@gmail.com)**

*The purpose of this study was to determine the effect of Debt To Equity Ratio on Profit Growth, to determine the effect of Total Assets Turn Over on Profit Growth, to determine the effect of Net Profit Margin on Profit Growth and to determine the effect of Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over and Net Profit. Margin Against Profit Growth in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all Property and Real Estate Companies listed on the IDX as many as 26 companies and samples from research on Property and Real Estate companies were 11 companies with 4 years of observation. The data collection technique used in this research is documentation. The analysis technique used in this research is descriptive statistics, multiple linear regression analysis, partial test, determinant test. The results showed that Partially Debt to Equity Ratio had no effect on Profit Growth, Partially Total Assets Turn Over had no effect on Profit Growth, Partially Net Profit Margin had an effect on Profit Growth and simultaneously Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over and Net Profit Margin had a significant effect on Profit Growth in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

*Keywords: Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Net Profit Margin and Profit Growth*

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya kita dikaruniai kesehatan, pengetahuan dan kesempatan sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu untuk memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Strata – Satu (S1) Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penulis dalam skripsi ini adalah **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, oleh sebab itu penulis berharap besar atas kritik dan saran yang bisa membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menerima bantuan berupa arahan dan bimbingan. Untuk itu untuk kesempatan kali ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan Terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :



1. Yang Luar biasa Kedua Orang Tua saya tercinta, Ayahanda Misran dan Ibunda Sariani, serta kakek, dan adik saya yang senantiasa memberikan support dan mendoakan saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr, Agussani M.A.P Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. JanuriSE.,MM.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE.,M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy TanjungSE., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syaripuddin SE., M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen SE., M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Aswin BancinSE., M.Pd Selaku Dosen PA saya dikelas B Manajemen Malam Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr. Bahril Datuk S,SE.,MM. Selaku Dosen pembimbing saya yang selalu senantiasa membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Seluruh Staff dan Pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Kepada seluruh teman – teman se-angkatan 2016 Manajemen B Malam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada Teman – Teman saya Irwansyah S.T., Ade Lestari, Maysita dan Putri Azhari yang selalu mendukung dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu persatu

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca. Semoag Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan Terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

**Medan , 05 Agustus2020**

**Penulis**

**AYU LESTARI**

**1605160441**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Profit Growth</i> .....	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Profit Growth</i> .....	11
2.1.1.2 Jenis-jenis Laba .....	12
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Profit Growth</i> .....	13
2.1.1.4 Pengukuran <i>Profit Growth</i> .....	14
2.1.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	15
2.1.2.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	15
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	16
2.1.2.3 Faktor – Faktor Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> ....	17
2.1.2.4 Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	20
2.1.3 <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> .....	21
2.1.3.1 Pengertian <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> .....	21
2.1.3.2 Klasifikasi Aset Perusahaan.....	22
2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi (TATO).....	24
2.1.3.4 Pengukuran <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> .....	25
2.1.4 <i>Net Profit Margin (NPM)</i> .....	25
2.1.4.1 Pengertian <i>Net Profit Margin (NPM)</i> .....	25
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i> .....	27
2.1.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i> .....	28
2.1.4.4 Pengukuran <i>Net Profit Margin</i> .....	30
2.2 Kerangka Konseptual.....	30

2.3 Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	36
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
3.4 Populasi dan Sampel.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisa Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Deskripsi Data.....	46
4.1.2 Analisis Data.....	52
4.1.3 Pengujian Hipotesis .....	59
4.2 Pembahasan .....	66
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Saran .....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Hutang .....	4
Tabel 1.2 Total Aset .....	5
Tabel 1.3 Penjualan .....	6
Tabel 1.4 Laba .....	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	36
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	38
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.4 Daftar Nama Perusahaan .....	39
Tabel 4.1 <i>Profit Growth</i> .....	47
Tabel 4.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	48
Tabel 4.3 <i>Total Asset Turnover</i> .....	50
Tabel 4.4 <i>Net Profit Margin</i> .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Linear Berganda.....	53
Tabel 4.6 Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	56
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji T .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji F .....	64
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Profit Growth</i> .....	31
Gambar 2.2 Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> Terhadap <i>Profit Growth</i> .....	32
Gambar 2.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Profit Growth</i> .....	33
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	43
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	44
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot.....	55
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	58
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1 .....	60
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1 .....	61
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 3 .....	63
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....	65

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba yang di peroleh sebuah perusahaan yang dibanding dengan laba sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik akan menggambarkan bahwa sebuah perusahaan mempunyai keuangan yang baik pula, dan pada akhirnya kenaikan laba tersebut juga akan meningkatkan nilai sebuah perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja manajemen. Setiap perusahaan pasti menginginkan laba, Pertumbuhan laba dapat menjadi indikator mengukur keberhasilan manajemen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien .“Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang berasal dari kontribusi peranan modal” (Chariri, 2010).

Laba suatu perusahaan mengalami kenaikan untuk tahun sekarang ini namun juga bisa mengalami penurunan untuk tahun berikutnya. Pertumbuhan laba tidak bisa dipastikan, maka dari itu diperlukan adanya suatu analisis untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba. Peningkatan laba diperoleh perusahaan akan menentukan besarnya tingkat pengembalian atau deviden yang harus dibayarkan ke pada pemegang saham sebagai cerminan untuk mengambil keputusan investasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba yaitu rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas (Mahaputra, 2012)

Menurut (Sugiyarso & Winarni, 2010) “Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat membayar semua utang-utang perusahaan, baik berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang”. Rasio solvabilitas terdiri dari Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Total Assets Ratio/DAR*), Rasio Total Utang Terhadap Modal (*Total Debt to Equity Ratio/DER*) dan Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (*Long Term Debt to Equity Ratio/LDER*)

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor, Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Selain *Debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO) juga mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba, dimana *total assets turnover* (TATO) merupakan salah satu dari rasio aktivitas. dimana Tingkat perputaran aktiva merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini yang telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating asset berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun(Kamal, 2016)

Besar kecilnya penjualan dan total aktiva akan mempengaruhi rasio perputaran total aktiva. Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan total aset yang dimiliki. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan total asetnya. Semakin tinggi rasio menandakan semakin efektif penggunaan total aset tersebut. Sebaliknya, jika rasio rendah maka manajemen harus mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya. “Perputaran aktiva menunjukkan



besarnya komitmen aktiva tercatat yang diperlukan untuk mendukung tingkat penjualan tertentu” (Putra & Sari, 2017).

Selain *Debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM) juga mempengaruhi pertumbuhan laba, dimana *net profit margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan antara laba setelah beban bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut (Darsono & Ashari, 2009) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan, maka semakin tinggi *Net Profit Margin* akan semakin baik karena laba akan semakin besar.

Perusahaan Property dan Real Estate adalah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan. Perusahaan Property dan Real Estate adalah perusahaan yang menyediakan berbagai keperluan konsumen berupa rumah atau properti lainnya. Perusahaan ini membantu konsumen yang tengah membutuhkan sebuah hunian atau apapun yang berhubungan dengan properti lainnya. Di Indonesia perusahaan Property dan Real Estate berkembang pesat.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Selain dalam pendanaan yang diperoleh dari sektor real estate, pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Beberapa perusahaan manufaktur untuk Sektor Real Estate yang terdaftar di BEI, laporan keuangan dapat menggambarkan fenomena yang terjadi sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Total Hutang (dalam jutaan)**  
**Pada Perusahaan Property 2015-2018**

Kode Emiten	Total Hutang				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
APLN	15,486,506	15,741,190	17,293,138	17,376,276	<b>16,474,278</b>
ASRI	12,107,460	12,998,285	12,155,738	11,339,568	<b>12,150,263</b>
BAPA	74,812,450	72,040,603	58,885,428	44,423,132	<b>62,540,403</b>
BEST	1,589,160,166	1,814,537,354	1,870,815,438	2,118,132,306	<b>1,848,161,316</b>
BIPP	250,419,263	444,202,117	534,787,535	932,018,121	<b>540,356,759</b>
BKDP	218,404,283	239,151,281	283,731,887	300,149,514	<b>260,359,241</b>
BKSL	4,596,177,463	4,199,257,402	5,034,486,488	5,631,606,614	<b>4,865,381,992</b>
BSDE	13,925,458,006	13,939,298,974	16,754,337,385	21,814,594,254	<b>16,608,422,155</b>
<b>Jumlah</b>	<b>20,682,025,597</b>	<b>20,737,227,206</b>	<b>24,566,493,037</b>	<b>30,869,639,785</b>	<b>24,213,846,406</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2,585,253,200</b>	<b>2,592,153,401</b>	<b>3,070,811,630</b>	<b>3,858,704,973</b>	<b>3,026,730,801</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan table 1.1 diatas menunjukkan bahwa total hutang pada perusahaan manufaktur sektor property dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuasi. pada setiap tahunnya terdapat 2 tahun total hutang yang berada di bawah nilai rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar 2,585,253,200, dan pada tahun 2016 sebesar 2,592,153,401. Namun secara keseluruhan terdapat 6 perusahaan dengan nilai total hutang di bawah nilai rata-rata yaitu kode perusahaan APLN, ASRI, BAPA, BEST, BIPP dan BKDP. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada di atas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan BKSL dan BSDE.

Dalam hal ini dapat dilihat dari 6 perusahaan yang berada dibawah rata-rata yaitu kode perusahaan APLN, ASRI, BAPA, BEST, BIPP dan BKDP, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang besar hal ini akan beresiko bagi keuangan perusahaan, dimana sewaktu-waktu para investor dapat menggunakan haknya guna untuk memiliki perusahaan yang telah dikelola oleh pemilik sebelumnya.

**Tabel 1.2**  
**Total Asset (dalam jutaan)**  
**Pada Perusahaan Property 2015-2018**

Kode Emiten	Total Asset				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
APLN	24,559,174	25,711,953	28,790,116	29,583,829	<b>27,161,268</b>
ASRI	18,709,870	20,186,130	20,728,430	20,890,925	<b>20,128,839</b>
BAPA	175,743,601	179,260,878	179,035,974	172,313,437	<b>176,588,473</b>
BEST	4,631,315,439	5,205,373,116	5,719,000,999	6,290,126,551	<b>5,461,454,026</b>
BIPP	1,329,200,459	1,648,021,678	1,748,640,897	2,063,247,282	<b>1,697,277,579</b>
BKDP	791,161,825	785,095,652	783,494,758	763,537,440	<b>780,822,419</b>
BKSL	11,145,896,809	11,359,506,311	14,977,041,120	16,252,732,184	<b>13,433,794,106</b>
BSDE	36,022,148,489	38,292,205,983	45,951,188,475	52,101,492,204	<b>43,091,758,788</b>
<b>Jumlah</b>	<b>54,138,735,666</b>	<b>57,515,361,701</b>	<b>69,407,920,769</b>	<b>77,693,923,852</b>	<b>64,688,985,497</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>6,767,341,958</b>	<b>7,189,420,213</b>	<b>8,675,990,096</b>	<b>9,711,740,482</b>	<b>8,086,123,187</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan table 1.2 diatas menunjukkan bahwa total aset pada perusahaan manufaktur sektor property dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 2 tahun total aset yang berada di bawah nilai rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar 6,767,341,958, dan pada tahun 2016 sebesar 7,189,420,213. Namun secara keseluruhan terdapat 6 perusahaan dengan nilai total aset di bawah nilai rata-rata yaitu kode perusahaan APLN, ASRI, BAPA, BEST, BIPP dan BKDP. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada di atas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan BKSL dan BSDE.

Dalam hal ini dapat dilihat dari 6 perusahaan yang berada dibawah rata-rata yaitu kode perusahaan APLN, ASRI, BAPA, BEST, BIPP dan BKDP, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam melakukan atas penggunaan seluruh aset yang dimiliki sudah cukup baik, hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah aset untuk setiap tahunnya.

**Tabel 1.3**  
**Total Penjualan (dalam jutaan)**  
**Pada Perusahaan Property 2015-2018**

Kode Emiten	Total Penjualan				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
APLN	5,971,581	6,006,952	7,043,036	5,035,325	<b>6,014,224</b>
ASRI	2,783,700	2,715,688	3,917,107	632,969	<b>2,512,366</b>
BAPA	24,144,133	34,022,502	46,437,737	28,451,499	<b>33,263,968</b>
BEST	686,980,990	824,408,087	1,006,096,715	962,801,481	<b>870,071,818</b>
BIPP	113,883,200	108,781,215	130,613,332	107,391,372	<b>115,167,280</b>
BKDP	60,101,438	52,413,771	43,188,508	36,070,319	<b>47,943,509</b>
BKSL	559,801,139	1,206,574,998	1,623,484,966	1,316,805,554	<b>1,176,666,664</b>
BSDE	6,209,574,072	6,521,770,279	10,347,343,192	6,628,782,185	<b>7,426,867,432</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7,663,240,253</b>	<b>8,756,693,492</b>	<b>13,208,124,593</b>	<b>9,085,970,704</b>	<b>9,678,507,261</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>957,905,032</b>	<b>1,094,586,687</b>	<b>1,651,015,574</b>	<b>1,135,746,338</b>	<b>1,209,813,408</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan table 1.3 diatas menunjukkan bahwa total aset pada perusahaan manufaktur sektor property dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 2 tahun total penjualan yang berada di bawah nilai rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar 957,905,032, dan pada tahun 2016 sebesar 1,094,586,687. Namun secara keseluruhan terdapat 6 perusahaan dengan nilai total penjualan di bawah nilai rata-rata yaitu kode perusahaan APLN, ASRI, BAPA, BEST, BIPP dan BKDP. Sedangkan 2 perusahaan lainnya berada di atas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan BKSL dan BSDE.

Dalam hal ini dapat dilihat dari 6 perusahaan yang berada dibawah rata-rata yaitu kode perusahaan APLN, ASRI, BAPA, BEST, BIPP dan BKDP, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mengelola asset-assetnya guna untuk meningkatkan penjualan perusahaan, dimana dengan menurunnya penjualan akan berdampak dengan kinerja perusahaan yang juga mengalami penurunan.



**Tabel 1.4**  
**Laba (dalam jutaan)**  
**Pada Perusahaan Property 2015-2018**

Kode Emiten	Total Penjualan				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
APLN	1,116,763	939,737	1,896,492	193,730	<b>1,036,681</b>
ASRI	684,287	520,649	1,385,189	299,538	<b>722,416</b>
BAPA	1,204,642	1,818,062	13,212,381	4,950,263	<b>5,296,337</b>
BEST	211,935,909	336,287,878	483,387,486	422,536,948	<b>363,537,055</b>
BIPP	125,181,521	27,224,420	31,033,697	-78,479,755	<b>26,239,971</b>
BKDP	28,227,002	28,948,289	43,170,166	-36,654,139	<b>15,922,830</b>
BKSL	61,673,665	562,390,582	468,559,181	368,591,316	<b>365,303,686</b>
BSDE	2,351,380,057	2,037,537,680	5,166,720,070	1,701,817,694	<b>2,814,363,875</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2,781,403,846</b>	<b>2,995,667,297</b>	<b>6,209,364,662</b>	<b>2,383,255,595</b>	<b>3,592,422,850</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>347,675,481</b>	<b>374,458,412</b>	<b>776,170,583</b>	<b>297,906,949</b>	<b>449,052,856</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan table 1.3 diatas menunjukkan bahwa total aset pada perusahaan manufaktur sektor property dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terdapat 2 tahun laba perusahaan yang berada di bawah nilai rata-rata yaitu pada tahun 2015 sebesar 347,675,481, dan pada tahun 2016 sebesar 374,458,412. Namun secara keseluruhan terdapat 7 perusahaan dengan nilai laba perusahaan di bawah nilai rata-rata yaitu kode perusahaan APLN, ASRI, BAPA, BEST, BIPP, BKSL dan BKDP. Sedangkan satu perusahaan lainnya berada diatas nilai rata-rata yaitu pada perusahaan BSDE.

Dalam hal ini dapat dilihat dari 7 perusahaan yang berada dibawah rata-rata yaitu kode perusahaan APLN, ASRI, BAPA, BEST, BIPP dan BKDP, hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan mengalami penurunan mengindikasikan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjalankan usaha perusahaan, dimana laba perusahaan dapat dijadikan sebagai tingkat keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adanya peningkatan hutang pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018
2. Adanya penurunan aset pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018
3. Adanya penurunan penjualan pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018
4. Adanya penurunan laba pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak – pihak lain.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang manajemen keuangan yang sehubungan dengan *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Net Profit Margin* dan *Profit Growth*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pertimbangan pihak manajemen dalam melakukan peningkatan laba lebih besar di masa yang akan datang dan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian untuk penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat laba perusahaan.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Profit Growth***

###### **2.1.1.1 Pengertian *Profit Growth***

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal, karena dengan adanya laba maka manajemen dapat memprediksi, apakah perusahaan tersebut akan terus berjalan atau justru harus berhenti. Laba merupakan selisih lebih pendapatan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, laba biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan laba merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Menurut (Harahap, 2015) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. (Rambe et al., 2015) menyatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase.

Menurut (Keown, 2010) pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan

dalam meningkatkan laba yang diperoleh dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

### **2.1.1.2 Jenis-jenis Laba**

Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa, dimana laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. (M Theodorus, 2010) mengemukakan jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba, yaitu :

- 1) Laba kotor.  
Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan
- 2) Laba dari operasi.  
Laba dari operasi yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
- 3) Laba bersih.  
Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain.

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Laba terdiri atas beberapa jenis (Soemarso, 2014) mengatakan bahwa laba perusahaan terdiri dari :

- 1) Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.

- 2) Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha.
- 3) Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha atau laba operasi. Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- 4) Laba ditahan adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba yang dilakukan.

### 2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Growth*

Adanya pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. (Mulyadi, 2014) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi laba, antara lain :

- 1) Biaya  
Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk/jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan
- 2) Harga jual  
Harga jual produk/jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk/jasa yang bersangkutan.
- 3) Volume penjualan dan produksi  
Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi, akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

Suatu perusahaan pada tahun tertentu bisa saja mengalami pertumbuhan laba yang cukup pesat dibandingkan dengan rata-rata perusahaan. Akan tetapi untuktahun berikutnya perusahaan tersebut bisa saja mengalami penurunan laba. (Harahap, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi laba diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Perubahan dalam prinsip akuntansi  
Perubahan dalam prinsip akuntansi adalah perubahan yang diterima umum dengan prinsip yang lain yang juga diterima umum yang lebih baik misalnya menggunakan metode penyusutan straight line.
- 2) Perubahan dalam taksiran  
Perubahan dalam taksiran adalah merubah taksiran dari yang ditetapkan setelah taksiran tersebut tidak sesuai dengan apa yang kita taksir. Misalnya taksiran umum seperti taksiran deposit, barang

tambang dan lain-lain. Jika beberapa lama kita mendapat informasi yang baru sehingga mengubah taksiran yang lama tersebut.

3) Perubahan dalam laporan entity

Perubahan dalam laporan entity adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari perubahan yang materil yang terjadi dalam entity yang sebelumnya dilaporkan melalui laporan keuangan, misalnya anak perusahaan yang sebelumnya penting dibanding dengan keadaan sebelumnya.

Menurut (Brigham & Houston, 2010) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, ternyata dapat menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit. Semakin tinggi profit yang diperoleh, maka semakin kecil penggunaan hutang oleh perusahaan. Apabila kebutuhan dana perusahaan belum terpenuhi, perusahaan dapat menggunakan hutang.

#### 2.1.1.4 Pengukuran *Profit Growth*

Pertumbuhan laba dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Suatu perusahaan pada tahun tertentu bisa saja mengalami pertumbuhan laba yang cukup pesat dibandingkan dengan rata-rata perusahaan. Akan tetapi untuk tahun berikutnya perusahaan tersebut bisa saja mengalami penurunan laba. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Menurut (Harahap, 2015) pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Sedangkan menurut (Munawir, 2014) pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } t - 1}$$



## 2.1.2 *Debt to Equity Ratio*

### 2.1.2.1 *Pengertian Debt to Equity Ratio*

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi biaya yang diperlukan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi), maka diperlukan perhitungan rasio utang.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio leverage (solvabilitas) yang mengukur perbandingan antara modal eksternal dengan modal sendiri. Menurut (Kasmir, 2012) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. (Sartono, 2015) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya (Alpi, 2018).

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal (Jufrizen & Sari, 2019).

Menurut (Horne & Wachowicz, 2014) *debt to equity ratio* adalah rasio utang dengan ekuitas menunjukkan sejauh mana pendanaan dari utang digunakan jika dibandingkan dengan pendanaan ekuitas. "Dari pengertian

diatas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur)

### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio***

Penghitungan *Debt to Equity Ratio* memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan dan manfaat dengan menggunakan rasio *leverage*. (Kasmir, 2012) tujuan perusahaan menggunakan *Debt to Equity Ratio* diantaranya adalah:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modalsendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Adapun manfaat perusahaan menggunakan rasio *leverage* (Kasmir, 2012)diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

### 2.1.2.3 Faktor – Faktor Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Menurut (Brigham & Houston, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dibedakan menjadi :

- 1) Stabilitas penjualan  
Sutau perusahaan yang penjualannya realtif stabil dapat secara amaan mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
- 2) Struktur aset  
Perusahaan yang asetnya memadai untuk dibangun sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Asset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus.
- 3) Leverage operasi  
Jika hal yang lainnya dianggap sama, perusahaan dengan Leverage operasi yang lebih rendah akan mampu menerapkan Leverage keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki resiko usaha yang lebih rendah.
- 4) Tingkat pertumbuhan  
Perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal. Selain itu biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham biasa akan melebihi biaya emisi yang terjadi ketika perusahaan menjual utang, mendorong perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat untuk lebih mengandalkan diri pada utang.
- 5) Profitabilitas  
Sering sekali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relative sedikit.
- 6) Pajak  
Bunga merupakan suatu beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tariff pajak yang tinggi. Jadi

makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan utang.

- 7) Kendali  
Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Jika manajemen saat ini memiliki kendali suara (lebih dari 50 persen saham) tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru. Jadi pertimbangan kendali dapat mengarah pada penggunaan baik itu utang maupun ekuitas karena jenis modal yang memberikan perlindungan terbaik kepada manajemen akan bervariasi dari satu situasi ke situasi yang lain.
- 8) Sikap manajemen  
Manajemen dapat melaksanakan pertimbangan sendiri tentang struktur modal yang tepat. Manajemen yang konservatif menggunakan utang dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan manajemen yang agresif yang menggunakan lebih banyak utang.
- 9) Sikap pemberi pinjaman  
Analisis manajer atas faktor-faktor leverage yang tepat bagi perusahaan diakui keberadaannya, namun seringkali sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas mempengaruhi keputusan struktur keuangan perusahaan. Ini artinya bahwa perusahaan membicarakan struktur keuangan dengan pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas serta saran yang diterima akan sangat diperhatikan dan digunakan oleh perusahaan.
- 10) Kondisi pasar  
Keadaan pasar modal sering mengalami perubahan disebabkan karena adanya gelombang konjungtur. Apabila gelombang konjungtur meninggi, maka akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Oleh karena itu seharusnya bila perusahaan ingin mengeluarkan atau menjual sekuritasnya haruslah selalu menyesuaikan dengan keadaan pasar modal tersebut.
- 11) Kondisi internal perusahaan  
Kondisi internal perusahaan juga berpengaruh terhadap struktur modal yang ditargetkan. Artinya adalah bahwa perusahaan akan memilih kondisi yang tepat untuk pembiayaan perusahaan apakah melakukan pendanaan dari dalam atau luar perusahaan.
- 12) Fleksibilitas keuangan  
Sebagai manajer pendanaan yang baik adalah selalu dapat menyediakan modal yang diperlukan untuk mendukung operasional perusahaan.

Perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. (Sartono, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

1. Tingkat penjualan  
Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Sebagai contoh perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis, di mana harga produknya sangat berfluktuasi, maka aliran kasnya tidak stabil. Oleh sebab itu sebaiknya tidak dibiayai dengan utang dalam jumlah yang besar.
2. Struktur aset  
Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan. Memang penggunaan utang dalam jumlah besar akan mengakibatkan financial risk meningkat, sementara aset tetap dalam jumlah besar tentu akan memperbesar business risk dan pada akhirnya berarti total risk juga meningkat.
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan  
Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai dividen tetapi lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar R & D cost-nya maka berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh.
4. Profitabilitas  
Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang. Hal ini sesuai dengan pecking order theory yang menyatakan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan dari pertama, laba ditahan, kemudian utang, dan terakhir penjualan saham baru. Meskipun secara teorisme sumber modal yang biayanya paling murah adalah utang, kemudian, saham preferen dan yang paling mahal adalah saham biasa serta laba ditahan. Pertimbangan lain adalah bahwa direct cost untuk pembiayaan eksternal lebih tinggi dibanding dengan pembiayaan internal. Selanjutnya penjualan saham baru justru merupakan signal negatif karena pasar mengintrespektasikan perusahaan dalam keadaan kesulitan likuiditas. Penjualan saham baru tidak jarang mengakibatkan terjadinya delusi dan pemegang saham akan mempertanyakan kemana laba yang diperoleh selama ini? Hal ini juga tidak terlepas adanya informasi yang tidak simetris atau asymmetric information antara manajemen dengan

pasar. Manajemen jelas memiliki informasi yang lebih tentang prospek perusahaan dibandingkan dengan pasar. Dengan demikian jika tidak ada alasan yang kuat seperti untuk deversifikasi misalnya, maka penjualan saham baru justru akan mengakibatkan harga saham turun.

5. Variabel laba dan perlindungan pajak;  
Variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan. Jika variabilitas atau volatilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap dari utang. Ada kecenderungan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.
6. Skala perusahaan  
Perusahaan besar yang sudah well-established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Bukti empirik menyatakan bahwa skala perusahaan berhubungan positif dengan rasio antara utang dengan nilai buku ekuitas dan debt to book value of equity ratio.
7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro  
Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi atau saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang bullish. Tidak jarang perusahaan harus memberikan signal-signal dalam rangka memperkecil informasi yang tidak simetris agar pasar dapat menghargai perusahaan secara wajar. Sebagai contoh perusahaan membayar dividen sebagai upaya untuk meyakinkan pasar tentang prospek perusahaan, dan kemudian menjual obligasi. Strategi itu diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa prospek perusahaan baik. Alternatif lain adalah perusahaan segera mengumumkan setiap keberhasilan dalam hal research and development dan secara konsisten serta kontinyu memberikan informasi yang relevan ke pasar”.

#### **2.1.2.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio***

*Debt to equity ratio* adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Menurut (Kasmir, 2012) Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sedangkan (Fahmi, 2014) Untuk menghitung rasio lancar bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

### 2.1.3 *Total Assets Turnover (TATO)*

#### 2.1.3.1 *Pengertian Total Assets Turnover (TATO)*

*Operating Capacity (Total Asset Turn Over)* merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan banyaknya penjualan yang terjadi tiap satuan asset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini

Menurut (Syamsuddin, 2011), *Total Asset Turnover* adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Adapun pengertian *Total Asset Turn Over (TATO)* (Brigham & Houston, 2010) adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Selanjutnya (Sitanggang, 2014) perputaran total aset (*Assets Turnover* atau *Total Assets Turn Over-ATO* atau *TATO*) yaitu rasio yang mengukur

bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012) “Total Assets Turnover (TATO) adalah Rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktiva, maka penjualan harus ditingkatkan”. (Hanafi & Halim, 2018) “Total Asset Turn Over adalah Rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi)”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turn Over adalah bagian dari rasio aktivitas yang mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh aktiva yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

### **2.1.3.2 Klasifikasi Aset Perusahaan**

Aset dapat diklasifikasikan menjadi aset yang memiliki wujud atau bentuk fisik dan aset tidak berwujud atau tidak memiliki bentuk fisik. Menurut (Keown, 2010) bahwa aset terdiri dari tiga kategori, yaitu:

- 1) Aset Lancar (*Current Assets*)  
Aset lancar adalah: “Kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus kegiatan normal.” Aset lancar terdiri dari kas, surat berharga yang mudah dijual, piutang dagang, persediaan, serta beban diterima dimuka.
- 2) Aset Tetap (*Fixed Assets*)



Aset atau aktiva tetap menurut PSAK No. 16 adalah: “Aset tetap adalah aset yang berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai umur manfaat lebih dari satu tahun”.

- 3) Aset tetap berwujud  
Menurut (Munawir, 2014) bahwa: “Aset tetap berwujud adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, yang mempunyai umur relatif permanen yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dagangan) serta nilainya relatif material. Aset tetap berwujud dapat berupa tanah, bangunan, gedung, peralatan kantor, dan kendaraan”.
- 4) Aset tetap tak berwujud  
Aset tetap tak berwujud adalah Aset tetap tak berwujud adalah aset yang memiliki bentuk fisik. Bukti adanya aset ini terdapat dalam bentuk perjanjian, kontrak, atau paten. Menurut (Soemarso, 2014) bahwa aktiva tetap tak berwujud dapat berupa hak cipta (*copy right*), hak paten (*patent*), hak tanda pengenal (*trade mark*), *good will*, dan beban pendiri organisasi (*organization cost*).
- 5) Aset Lain-lain (Other Assets)  
Menurut PSAK No. 16 Aktiva lain-lain adalah sebagai berikut: “Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap dan tidak dapat digolongkan dalam aktiva lancar, investasi atau penyertaan maupun aset tak berwujud, seperti aset tetap yang tidak digunakan, piutang kepada pemegang saham, beban yang ditanggihkan dan aset lancar lainnya, disajikan dalam kelompok aset lain-lain”.

Sedangkan (Sunyoto, 2013) mengemukakan aktiva dikelompokkan

menjadi beberapa jenis antara lain :

- a. Aktiva Lancar (Current Assets), yaitu kas dan sumber-sumber ekonomis lainnya yang dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau habis dipakai dalam rentang waktu satu tahun sejak tanggal neraca atau selama satu siklus kegiatan normal perusahaan. Termasuk dalam aktiva lancar antara lain adalah kas dan piutang usaha.
- b. Investasi Jangka Panjang, merupakan bentuk penyertaan di perusahaan lain dalam jangka panjang baik untuk memperoleh pendapatan tetap (berupa bunga) dan pendapatan tidak tetap (*dividen*).
- c. Aktiva Tetap Berwujud (Fixed Assets), adalah sumber-sumber ekonomis yang berwujud yang cara memperolehnya sudah dalam kondisi siap untuk dipakai atau dengan membangun lebih dulu. Contoh dari aktiva tetap berwujud adalah kendaraan dan tanah.

- d. Aktiva Tetap Tidak Berwujud (Intangible Assets), yang termasuk di dalam aktiva tidak berwujud antara lain hak paten.
- e. Aktiva Lain-lain, adalah aktiva-aktiva yang tidak dapat dikelompokn ke dalam aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Contoh dari aktiva lain-lain misalnya titipan kepada penjual untuk menjamin kontrak, uang muka pada pejabat perusahaan dan lain-lain.

### **2.1.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Total Assets Turn Over* (TATO)**

*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. (Rambe et al., 2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Operating Capacity* yaitu :

- 1) Sales (penjualan)
- 2) Total aktiva yang terdiri dari :
  - a. Current Asset (harta lancar)
    - 1) Cash (kas)
    - 2) Marketable securities (surat berharga)
    - 3) Account Receivable (piutang)
    - 4) Inventories (persediaan)
  - b. Fixed Asset
    - 1) Land & building (tanah dan bangunan)
    - 2) Machine (mesin)

Perputaran total aktiva, menunjukan efisiensi–efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Menurut (Jumingan, 2014) menyatakan “ada beberapa faktor yang mempengaruhi Total Assets Turn Over (TATO) yaitu :

1. Pendapatan (penjualan) : komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Total aktiva :aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).
3. Aktiva tetap : merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.”

#### **2.1.3.4 Pengukuran *Total Assets Turn Over* (TATO)**

*Total Assets Turn Over* (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya

Secara sistematis terdapat beberapa macam indikator untuk menghitung *Total Assets Turn Over* (TATO)/ perputaran total asset menurut (Kasmir, 2012) yaitu:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Sedangkan (Brigham & Houston, 2010) perputaran total asset dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Asset TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### **2.1.4 *Net Profit Margin* (NPM)**

##### **2.1.4.1 Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)**

*Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Net Profit

Margin juga dapat dikatakan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya.

Menurut (Syamsuddin, 2011) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ROE sebagaimana *Net Profit Margin* mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas. (Hery, 2015) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih setelah pajak atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin* berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih, sebaliknya, semakin rendah *Net Profit Margin* berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Menurut (Rambe, Gunawan, Julita, Parlindungan, & Gultom, 2017) *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan, menunjukkan laba per rupiah penjualan. (Riyanto, 2013) menyatakan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. meningkatnya *Net Profit Margin* akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasi modalnya, sehingga mengakibatkan laba akan meningkat”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net profit margin* ini menunjukkan berapa besar presentase laba setelah pajak yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik

kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba setelah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyalakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin***

*Net Profit Margin* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dan menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. (Kasmir, 2012) ada beberapa tujuan dari *Net Profit Margin* yaitu sebagai berikut :

- 1) Tujuan *Net Profit Margin*
  - a) Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan.
  - b) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
  - c) Menilai besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
  - d) Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 2) Manfaat dari *Net Profit Margin*
  - a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
  - b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
  - c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
  - d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **2.1.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin***

Rasio profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan seorang investor dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan. Menurut (Hartono, 2010) tinggi rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membentuk profitabilitas. Adapun faktor-faktor yang dimaksud yaitu:

##### *1) Profit Margin*

*Profit margin* merupakan perbandingan antara net income dengan revenue, besar kecilnya net income dan revenue tersebut akan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal yang sangat mempengaruhi profit margin ini ialah kuantitas dan kualitas earning asset serta tingkat bunganya, juga volume dan komposisi dana atau struktur sumber dana dan tingkat bunga dari sumber dana tersebut.

##### *2) Assets Utilization*

*Assets utilization* merupakan perbandingan antara total revenue dengan total assets yang terdiri dari earning asset, cash asset, dan fixed asset. *Assets utilization* dapat dipergunakan untuk melihat efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan dari perputaran aset yaitu berapa besar pendapatan yang dihasilkan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu semakin tinggi *assets utilization* masing-masing atau keduanya akan berdampak kepada tingginya profitabilitas.

### 3) *Total equity*

*Total equity* adalah modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan berupa modal disetor, laba ditahan, dan laba tahun berjalan. *Total equity* berkaitan dengan besar kecilnya modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan yang berpengaruh terhadap potensi pertumbuhan aktiva perusahaan. Apabila modal sendiri meningkat maka potensi pertumbuhan akan naik. Apabila kualitas pertumbuhan aktiva perusahaan dapat dijaga dengan baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

*Net Profit Margin* menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Menurut (Kasmir, 2012) beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya penjualan tanpa peningkatsan beban biaya secara proporsional.
- 2) Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
- 3) Meningkatnya penjualan secara *relative* atas dasar nilai aset, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aset perusahaan.
- 4) Meningkatkan penggunaan utang *relative* terhadap ekuitas, sampai pada titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

#### 2.1.4.4 Pengukuran *Net profit margin*

*Net profit margin* ini menunjukkan berapa besar presentase laba setelah pajak yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Menurut (Kasmir, 2012) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah :

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2010) perputaran total asset dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM: \frac{\text{Earnings available for common stockholders}}{\text{Sales}}$$

## 2.2 Kerangka Konseptual

### 1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indo

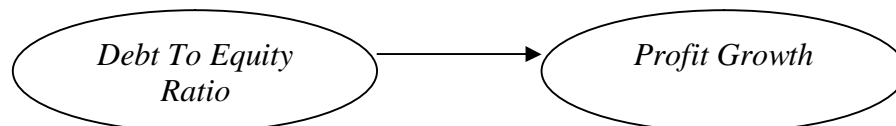
*Debt to equity ratio* adalah rasio yang membandingkan antara pendanaan eksternal perusahaan yaitu liabilitas dan pendanaan internal perusahaan yaitu modal perusahaan. *Debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan tingginya resiko perusahaan karena perusahaan memiliki sumber pendanaan eksternal yang besar. Namun disisi lain perusahaan dapat memanfaatkan pendanaan eksternal yang diperoleh perusahaan untuk investasi dan memaksimalkan operasional perusahaan.

DER merupakan salah satu rasio solvabilitas. Rasio-rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang



kepada pihak luar. Semakin besar *Debt to equity ratio* (DER) maka semakin besar modal pinjaman sehingga akan menyebabkan semakin besar pula beban hutang (biaya bunga) yang harus ditanggung perusahaan. Semakin besarnya beban hutang perusahaan maka jumlah laba akan berkurang. Dengan demikian *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi berdampak pada semakin kecilnya kemampuan perusahaan untuk membagikan atau memperoleh laba yang tinggi (Darsono & Ashari, 2009)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Estininghadi, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hati, Khairunnisa, & Iradianty, 2017) menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 2.1 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profit Growth***

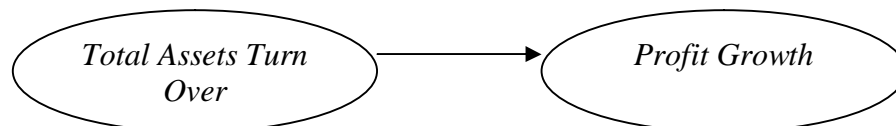
## **2. Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

*Total Asset Turn Over* menunjukkan bahwa perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aset menciptakan penjualan. *Total Asset Turn Over* (TATO) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan

penjualan. Hasil dari *Total Asset Turn Over* menunjukkan berapa kali perputaran aset yang dapat menghasilkan penjualan.

*Total Asset Turn Over* (TATO) yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating assets. Jika *Total Asset Turn Over* (TATO) yang tinggi menunjukkan bahwa semakin cepat perputaran aset maka laba bersih yang didapatkan akan meningkat pula karena perusahaan telah mampu memanfaatkan aset dalam meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap perubahan laba. Semakin tinggi rasio TATO semakin mempengaruhi pertumbuhan laba (Gautama & Hapsari, 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nengrum, Prananditya, & Santoso, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Olfiani & Handayan, 2019) menunjukkan hasil bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.



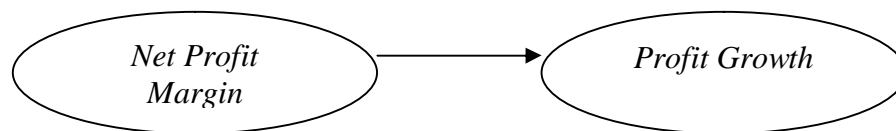
**Gambar 2.2 Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Profit Growth***

### **3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

NPM termasuk salah satu rasio profitabilitas. NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersihnya. NPM yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan.

*Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam produksi, personalia, pemasaran dan keuangannya, sehingga laba perusahaan akan meningkat (Rambe et al., 2015)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Mukaram, 2018) menunjukkan hasil bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zulkifli, 2018) menunjukkan hasil bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



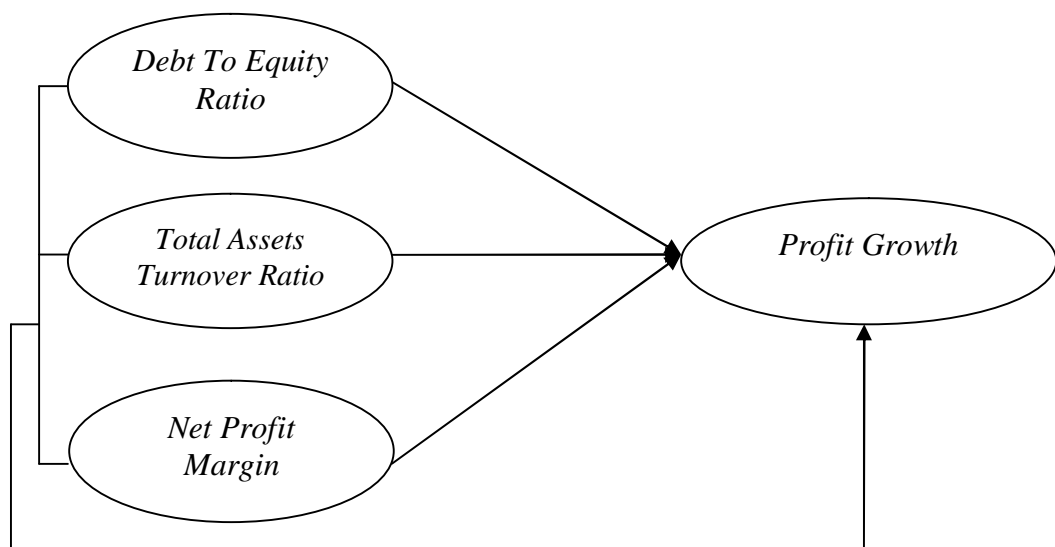
**Gambar 2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth***

#### **4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperoleh dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik.

Untuk mengukur dan memprediksi laba perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat menjadi faktor dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang, dan

memproyeksikan laba yang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Estininghadi, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Labapada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini :



**Gambar 2.4 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Maka dari hasil penelitian diatas penulis menarik kesimpulan sementara bahwa:

1. Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

2. Ada pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Propertyn dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
4. Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dengan metode asosiatif. Hal ini sesuai dengan pendapat (Suharsimi, 2010) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Jenis asosiatif yang menurut (Sugiyono, 2017) mendefinisikan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Defensi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini defenisi operasional yang diukur *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* sebagai varibel bebas dan *Profit Growth* sebagai variabel terikat:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Debt To Equity Ratio</i> adalah rasio utang dengan ekuitas menunjukkan sejauh mana pendanaan dari utang digunakan jika dibandingkan dengan pendanaan equitas	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$	Rasio

<i>Total Asset Turnover</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Total Asset Turnover</i> adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu	TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih setelah pajak atas penjualan bersih	$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$	Rasio
<i>Profit Growth</i> (Y)	Pertumbuhan Laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$	Rasio

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan property tahun 2015-2018. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan property melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan April 2020 sampai dengan September 2020 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Apr				Mei				Jun				Jul				Agust				Sept			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■																				
Bimbingan Proposal					■																			
Seminar Proposal																■								
Perbaikan Proposal																■	■	■	■	■				
Pengumpulan Data																				■	■	■	■	■
Penyusunan Skripsi																							■	■
Sidang Skripsi																								■

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Menurut (Lesmana, 2018) bahwa populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan di Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 sebanyak 26 perusahaan.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Penelitian sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Berikut ini adalah kriteria sampel yang akan digunakan adalah:



- a. Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI untuk tahun 2015-2018
- b. Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor Property dan Real Estate yang tidak mengungkapkan Laporan Tahunan

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan- perusahaan manufaktur sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI untuk tahun 2015-2018	26
2.	Perusahaan-perusahaan manufaktur sektor Property dan Real Estate yang tidak mengungkapkan Laporan Tahunan	11
3.	Jumlah Sampel	11
4.	Tahun Pengamatan	4
<b>Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian</b>		<b>44</b>

Sumber : BEI

Berikut nama perusahaan sektor Property dan Real Estate yang menjadi populasi dalam penelitian adalah :

**Tabel 3.4**  
**Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan
1.	APLN
2.	ASRI
3.	BAPA
4.	BEST
5.	BIPP
6.	BKDP
7.	BKSL
8.	BSDE
9.	EMDE
10.	DUTI
11.	ELTY

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur untuk sektor property yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini :

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	=	<i>Profit Growth</i>
$X_1$	=	<i>Debt to Equity Ratio</i>
$X_2$	=	<i>Total Assets Turnover Ratio</i>
$X_3$	=	<i>Net Profit Margin</i>
$b_1, b_2, b_3$	=	Koefisien regresi
e	=	Variabel pengganggu

Untuk melakukan Analisis Regresi Berganda harus bebas dari Asumsi

Klasik maka perlu dilakukan uji Asumsi klasik sebagai berikut :

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dimana uji t mencari  $t_{hitung}$  dan membandikan dengan  $t_{tabel}$  apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

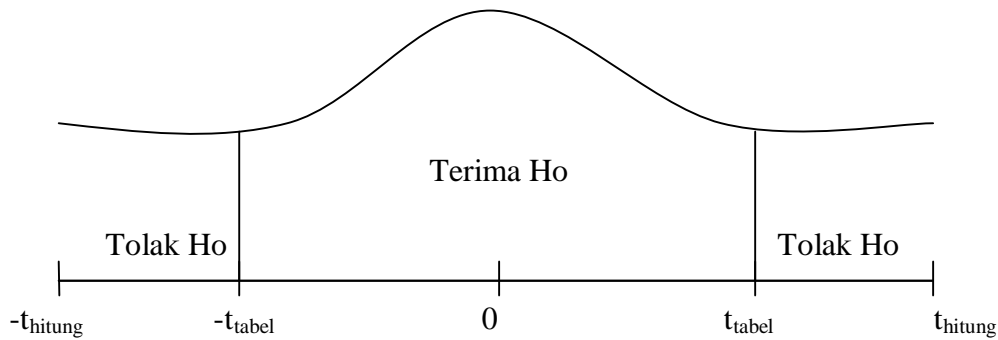
Dimana: t = Nilai  $t_{hitung}$   
 r = Koefisien korelasi  
 n = Jumlah sampel

#### 1. Ketentuan Penguji

- a. Jika nilai probabilitas (Sig.) < 0,05 berarti pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05 berarti pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

## 2. Pengujian Hipotesis.



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Formulasi pengujian Uji T adalah sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## b. Uji Simultan (Uji F)

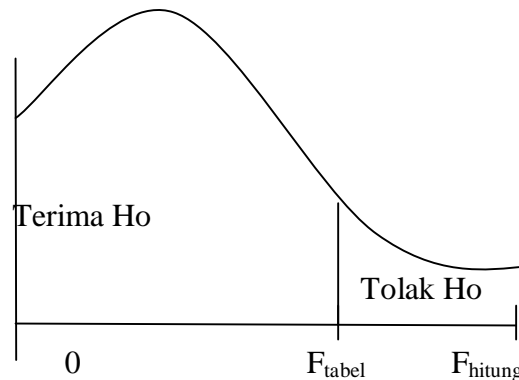
Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji F mencari " $F_{hitung}$ " dan membandingkan dengan " $F_{tabel}$ ", apakah variabel variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen, nilai  $F_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

### 1. Ketentuan pengujian

- Jika nilai probabilitas (Sig.) < 0,05 berarti pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05 berarti pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

## 2. Pengujian Hipotesis



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

Formulasi pengujian Uji F adalah sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .

## 3. Uji Determinan ( $R^2$ )

Uji determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:    KD    = Kofesien Determinan.  
          R<sup>2</sup>    = Kuadrat Korelasi

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca secara lengkap. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* signifikan terhadap *Profit Growth*

##### a. *Profit Growth*

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profit Growth*, *Profit Growth* merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Berikut merupakan tabel perhitungan *Profit Growth* pada perusahaan sub-sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.



**Tabel 4.1**  
***Profit Growth* pada Sub Sektor Property dan Real Estate**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2015-2018**

<b>Kode Emiten</b>	<b><i>Profit Growth</i></b>				
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>Rata-Rata</b>
APLN	0.135	-0.159	1.018	-0.898	<b>0.024</b>
ASRI	-0.419	-0.239	1.661	-0.784	<b>0.055</b>
BAPA	-0.829	0.509	6.267	-0.625	<b>1.331</b>
BEST	-0.458	0.587	0.437	-0.126	<b>0.110</b>
BIPP	5.368	-0.783	0.14	-3.529	<b>0.299</b>
BKDP	2.923	0.026	0.491	-1.849	<b>0.398</b>
BKSL	0.514	8.119	-0.167	-0.213	<b>2.063</b>
BSDE	-0.411	-0.133	1.536	-0.671	<b>0.080</b>
EMDE	0.361	0.069	0.622	-0.848	<b>0.051</b>
DUTI	-0.04	0.253	-0.228	0.737	<b>0.181</b>
ELTY	0.525	-0.244	-0.507	9.106	<b>2.220</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0.697</b>	<b>0.728</b>	<b>1.025</b>	<b>0.027</b>	<b>0.619</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia(2020)

Berdasarkan data tabel 4.1 diatas terlihat bahwa *Profit Growth* Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana terkadang mengalami peningkatan dan penurunan, kisaran *Profit Growth* Sub Sektor Property dan Real Estate berada pada 0.619

Maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Profit Growth* mengalamipeningkatan dan penurunan dari tahun ketahun pada tahun 2015 sebesar 0.697 pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0.728 pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 1,025 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 0,027.

**b. Debt To Equity Ratio**

Variabel bebas ( $X_1$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, rasio ini menggambarkan perbandingan antara jumlah modal dan jumlah hutang yang digunakan untuk modal usaha. Dari hasil pengukuran, apabila rasio ini tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh dana tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya.

Berikut merupakan tabel perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sub-sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.

**Tabel 4.2**  
***Debt to Equity Ratio* pada Sub Sektor Property dan Real Estate**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2015-2018**

Kode Emiten	<i>Debt to Equity Ratio</i>				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
APLN	1.707	1.579	1.504	1.381	<b>1.543</b>
ASRI	1.834	1.808	1.418	1.187	<b>1.562</b>
BAPA	0.741	0.672	0.49	0.347	<b>0.563</b>
BEST	0.522	0.535	0.486	0.508	<b>0.513</b>
BIPP	0.188	0.369	0.441	0.824	<b>0.456</b>
BKDP	0.381	0.438	0.568	0.648	<b>0.509</b>
BKSL	0.702	0.586	0.506	0.53	<b>0.581</b>
BSDE	0.63	0.572	0.574	0.72	<b>0.624</b>
EMDE	0.812	0.982	0.579	1.606	<b>0.995</b>
DUTI	0.32	0.304	0.269	0.343	<b>0.309</b>
ELTY	1.201	1.198	1.285	0.409	<b>1.023</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0.822</b>	<b>0.822</b>	<b>0.738</b>	<b>0.773</b>	<b>0.789</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia(2020)

Berdasarkan data tabel 4.2 diatas terlihat bahwa *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BursaEfek

Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana terkadang mengalami peningkatan dan penurunan *Debt to Equity Ratio* perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate berada pada kisaran 0,789.

Maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun pada tahun 2015 sebesar 0,822, pada tahun 2016 juga memperoleh nilai yang sama sebesar 0,822, ditahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,738 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,773 hal ini terjadi karena meningkatnya ekuitas.

Jika suatu perusahaan memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi rata-rata semua kegiatan operasionalnya dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Maka semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan dan para investor akan meminta tingkat keuntunganyang semakin tinggi, namun *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kurang optimalnya penggunaan *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki perusahaan.

### **c. Total Assets Turnover Ratio**

Variabel bebas ( $X_2$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turn Over Ratio*, dimana *Total Asset Turn Over* (TATO) yang mana rasio ini menunjukkan berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio *Total Asset Turn Over* akan menggambarkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset yang dimiliki dalam kegiatan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan.

Berikut merupakan tabel perhitungan *Total Asset Turn Over* (TATO) pada perusahaan sub-sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.

**Tabel 4.3**  
***Total Asset Turn Over* pada Sub Sektor Property dan Real Estate**  
**yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2015-2018**

<b>Kode Emiten</b>	<b><i>Total Asset Turn Over</i></b>				
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>Rata-Rata</b>
APLN	0.243	0.234	0.245	0.17	<b>0.223</b>
ASRI	0.149	0.135	0.189	0.03	<b>0.126</b>
BAPA	0.137	0.19	0.259	0.165	<b>0.188</b>
BEST	0.148	0.158	0.176	0.153	<b>0.159</b>
BIPP	0.084	0.069	0.062	0.063	<b>0.070</b>
BKDP	0.076	0.067	0.055	0.047	<b>0.061</b>
BKSL	0.05	0.106	0.108	0.081	<b>0.086</b>
BSDE	0.172	0.17	0.225	0.127	<b>0.174</b>
EMDE	0.272	0.242	0.212	0.109	<b>0.209</b>
DUTI	0.187	0.252	0.163	0.089	<b>0.173</b>
ELTY	0.095	0.12	0.088	0.081	<b>0.096</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0.147</b>	<b>0.158</b>	<b>0.162</b>	<b>0.101</b>	<b>0.142</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia(2020)

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas terlihat bahwa *Total Asset Turn Over* pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BursaEfeK Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana terkadang mengalami peningkatan dan penurunan *Total Asset Turn Over* perusahaanSub Sektor Property dan Real Estate berada pada kisaran 0,142.

Maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Total Asset Turn Over* mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun pada tahun2015 sebesar 0,147, pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 0,158, ditahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 0,162 dan pada tahun 2018 mengalami penurunann menjadi 0,101.

Suatu perusahaan yang memiliki *Total Asset Turn Over* yang tinggi dikarenakan meningkatnya penjualan perusahaan dikarenakan perusahaan mampu mengelola seluruh aset perusahaan guna untuk kemajuan perusahaan, yang artinya semakin tinggi *Total Asset Turn Over* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

**d. Net Profit Margin**

Variabel bebas ( $X_3$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, dimana *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas pengelolaan penjualan perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan katalain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana dalam penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berikut merupakan tabel perhitungan *Net Profit Margin* perusahaan sub-sektor Property dan Real Estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.

**Tabel 4.4**  
***Net Profit Margin* pada Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018**

Kode Emiten	<i>Net Profit Margin</i>				
	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
APLN	0.187	0.156	0.269	0.038	<b>0.163</b>
ASRI	0.246	0.192	0.354	0.473	<b>0.316</b>
BAPA	0.05	0.053	0.285	0.174	<b>0.141</b>
BEST	0.309	0.408	0.48	0.439	<b>0.409</b>
BIPP	1.121	0.239	0.285	-0.601	<b>0.261</b>
BKDP	0.47	0.552	1	-1.016	<b>0.252</b>
BKSL	0.11	0.466	0.289	0.28	<b>0.286</b>
BSDE	0.379	0.312	0.499	0.257	<b>0.362</b>
EMDE	0.188	0.198	0.268	0.071	<b>0.181</b>
DUTI	0.398	0.416	0.377	0.506	<b>0.424</b>
ELTY	0.519	0.324	0.218	2.487	<b>0.887</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0.362</b>	<b>0.301</b>	<b>0.393</b>	<b>0.283</b>	<b>0.335</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia(2020)

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas terlihat bahwa *Net Profit Margin* pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya dimana terkadang mengalami peningkatan dan penurunan *Net Profit Margin* perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate berada pada kisaran 0,335.

Maka dapat dilihat bahwa rata-rata *Net Profit Margin* mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun pada tahun 2015 sebesar 0,362, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,301, ditahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 0,393 dan pada tahun 2018 mengalami penurunann menjadi 0,283.

Jika perusahaan mempunyai *Net Profit Margin* yang tinggi (positif) maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan penjualan. Semakin besar nilai pada rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula karena tingkat penjualan yang tinggi berdampak dengan laba perusahaan yang juga mengalami peningkatan.

#### **4.1.2 Analisis Data**

##### **1. Regresi Linier Berganda**

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah *Profit Growth* sebagai variabel dependen dan *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap independen . berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 23.00

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.716	.786		-.911	.368		
	DER	-.539	.595	-.107	-.906	.370	.908	1.101
	TATO	4.329	4.011	.123	1.079	.287	.965	1.037
	NPM	3.421	.592	.672	5.778	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: PG

**Sumber : Data SPSS 23.00**

Dari Tabel 4.4 diatas diketahui nilai- nilai sebagai berikut:

- a. Constanta = -0.716
- b. *Debt to Equity Ratio* = -0,539
- c. *Total Asset Turnover*= 4.329
- d. *Net Profit Margin*= 3.421

Hasil tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -0.716 - 0,539\text{DER} + 4.329\text{TATO} + 3.421\text{NPM}$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar -0.716 menunjukkan bahwa nilai variabel independen atau *Profit Growth* dianggap konstanta pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2018.

2. Koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* -0.539 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *Profit Growth*.
3. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* 4.329 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* maka akan diikuti oleh penurunan *Profit Growth*
4. Koefisien regresi *Net Profit Margin* 3.421 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin* maka akan diikuti oleh penurunan *Profit Growth*

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas* dan uji *heterokedastisitas*.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan apakah regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

### b. Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

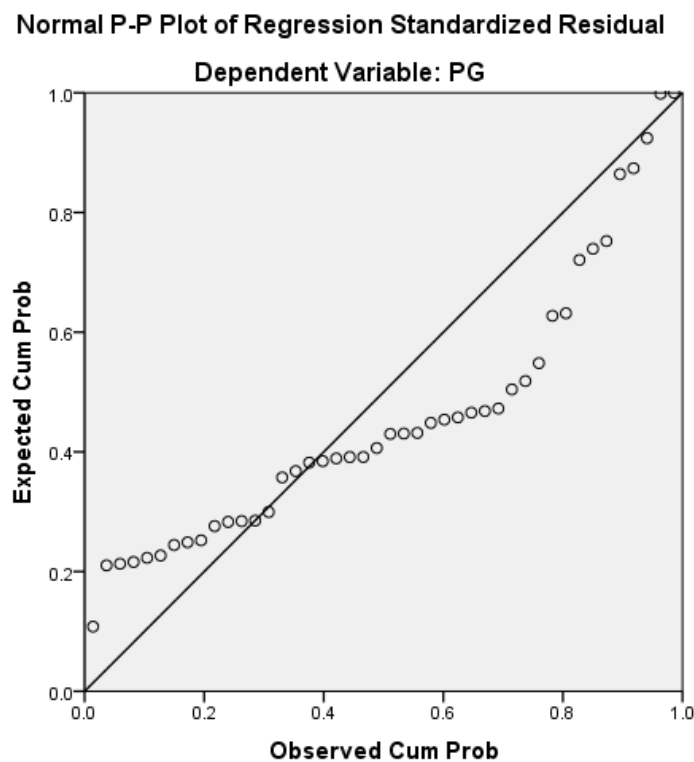
Uji dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar desekitar garis diagonal tersebut.



- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusinormal, maka model regresi memenuhi asumsi klasik.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalita.

Dengan SPSS versi 23.00 maka dapat diperoleh hasil Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai berikut

**Gambar 4-1**  
**Hasil Uji Normalitas P-P P**



Berdasarkan gambar 4.1 diatas bahwa titik-titik mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

**c. Uji Kolmogorov Smirnov**

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen atau keduanya, dengan kriteria :

- 1) Bila nilai signifikan  $<0,05$ , berarti data berdistribusi tidak normal.
- 2) Bila nilai signifikan  $>0,05$ , berarti data berdistribusi normal.

Dengan SPSS versi 23.00 maka dapat diperoleh hasil uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67348913
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.179
Test Statistic		.233
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa K-S *Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin dan Profit Growth* telah berdistribusisecara normal karena dari masing-masing variabel memiliki profitabilitas 0,233 lebih dari 0,05 dan nilai signifikan adalah  $0,00 < 0,05$  yang berartidata berdistribusi secara Normal.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- 1) Bila *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan  $VIF > 10$  maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Bila *Tolerance* > 0,1 atau sama dengan  $VIF < 10$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dengan SPSS versi 23.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.908	1.101
TATO	.965	1.037
NPM	.933	1.072

a. Dependent Variable: PG

**Sumber: Data SPSS 23.00**

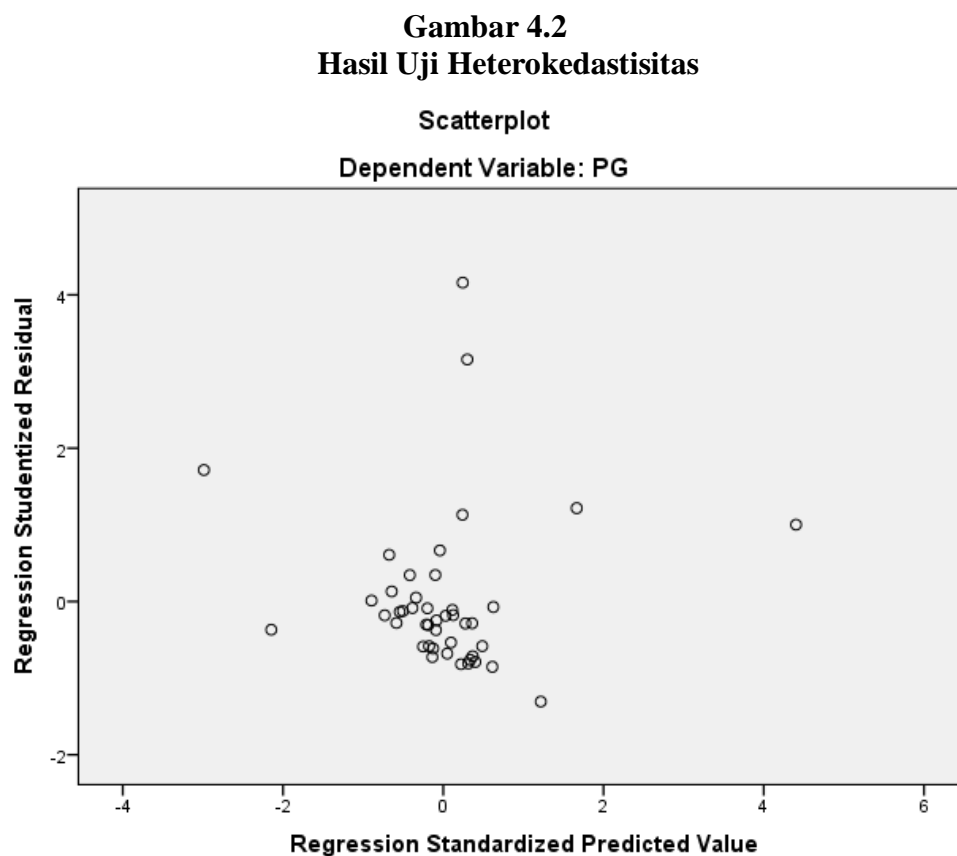
#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam motode regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadinya heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan motode informal. Metode informal dalam pengujian

heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode Scatterplot. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS 23.00 maka dapat diperoleh hasil Uji Heterokedastisitas sebagai berikut:



Bentuk Gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola, hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

### 4.1.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh secara persial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 44 - 3 = 41$  adalah 2,019. Dengan demikian  $t_{\text{tabel}}$  ini digunakan sebagai criteria penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengelolaan data SPSS versi 23.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.716	.786		-.911	.368
DER	-.539	.595	-.107	-.906	.370
TATO	4.329	4.011	.123	1.079	.287
NPM	3.421	.592	.672	5.778	.000

a. Dependent Variable: PG

Sumber : Data SPSS 23.00

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

#### a. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profit Growth*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Profit Growth*. Dari pengolahan data dengan menggunakan data SPSS 23.00 maka dapat diperoleh hasil Uji t sebagaiberikut :

$$t_{\text{hitung}} = -0.906$$

$$t_{\text{tabel}} = -2,019$$

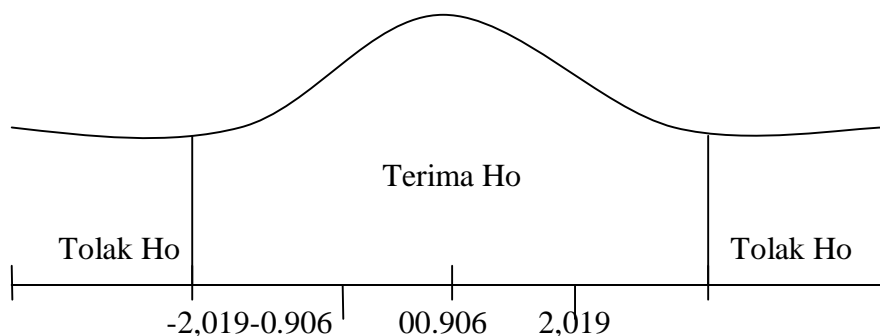
Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$  :

- 1) Jika nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.

**Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1**



Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Profit Growth* nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel *Debt To Equity Ratio* adalah -0,906 dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar -2,019. Dengan demikian  $-2,019 \leq t_{\text{hitung}} (-0,906) \leq 2,019$  dan nilai signifikan sebesar 0,370 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Profit Growth*.

### b. Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Profit Growth*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turn Over* berpengaruh secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Profit Growth*. Dari pengolahan data dengan menggunakan data SPSS 23.00 maka dapat diperoleh hasil Uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 1.079$$

$$t_{tabel} = 2,019$$

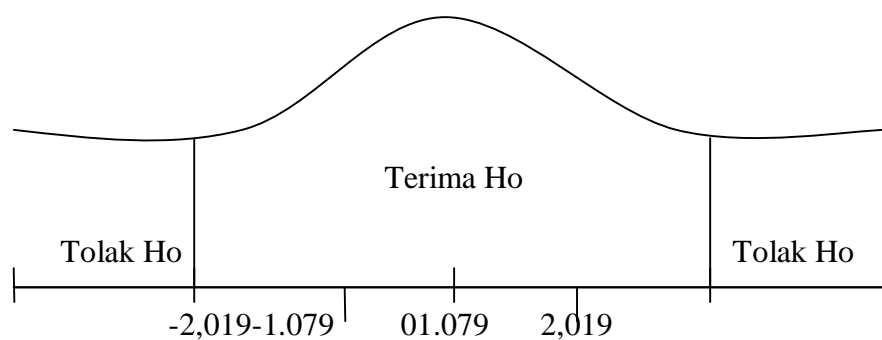
Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  :

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1**



Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Profit Growth* nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Total Assets Turn Over* adalah 1.079 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar -2,019. Dengan demikian  $-2,019 \leq t_{hitung} (1.079) \leq 2,019$  dan nilai signifikan sebesar 0,287 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap *Profit Growth*.

### c. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Profit Growth*. Dari pengolahan data dengan menggunakan data SPSS 23.00 maka dapat diperoleh hasil Uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 5.778$$

$$t_{tabel} = 2,019$$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  :

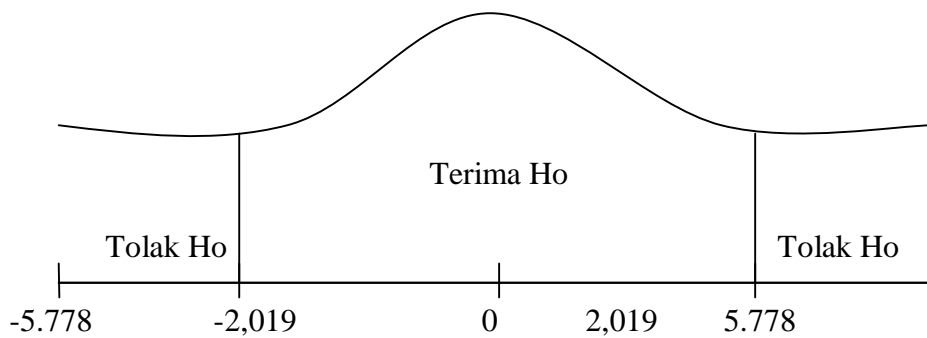
- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.



**Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1**



Berdasarkan hasil pengujian diatas secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Profit Growth* nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Net Profit Margin* adalah 5.778 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,019. Dengan demikian  $t_{hitung} (5.778) > t_{tabel} (2,019)$  dan nilai signifikan sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan *Net Profit Margin* terhadap *Profit Growth*.

## 2. Uji f (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki hubungan simultan terhadap variabel terikat atau koefisien regresi sama dengan nol. Untuk menguji hipotesis statistik melalui uji f dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $f_{hitung}$  untuk  $N = 44$ . Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 23.00, sebagai berikut:

**Tabel 4-9**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.344	3	39.448	13.103	.000 <sup>b</sup>
	Residual	120.424	40	3.011		
	Total	238.768	43			

a. Dependent Variable: PG

b. Predictors: (Constant), NPM, TATO, DER

Sumber: Data SPSS 23.00

Bertujuan untuk menguji hipotesis di atas, maka dilakukan uji f pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , nilai  $f_{hitung}$  untuk  $N =$  adalah sebagai berikut:

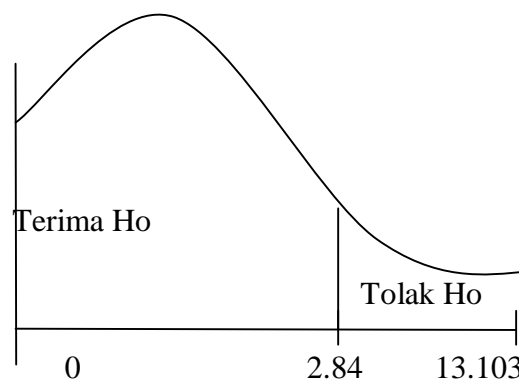
$$\begin{aligned} f_{tabel} &= n - k - 1 \\ &= 44 - 3 - 1 \\ &= 40 \text{ adalah sebesar } 2.84 \end{aligned}$$

$$f_{hitung} = 13.103$$

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

- $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ada pada daerah penolakan berarti  $H_1$  diterima atau ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.
- $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ada pada daerah penerimaan berarti  $H_1$  ditolak atau variabel X berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel Y.

**Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**



Berdasarkan pernyataan diatas maka pengaruh variabel *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth*, dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji f yang di peroleh dari tabel diatas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $13.103 > 2.84$ ) dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  Artinya  $H_0$  berada di daerah penolakan dan  $H_a$  di terima. Sehingga hipotesis yang diajukan “*Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima, dengan demikian secara simultan *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sedangkan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 <sup>a</sup>	.496	.458	1.73511	1.947

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, DER

b. Dependent Variable: PG

**Sumber: Data SPSS 23.00**

Semakin tinggi nilai R-Square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terkaitnya juga semakin besar, nilai yang didapat melalui nilai determinasi, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,496 \times 100\% \\ &= 49,6\% \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} D &= \text{Determinasi} \\ R &= \text{Nilai Koefisien Ganda} \\ 100\% &= \text{Presentase Kontribusi} \end{aligned}$$

Berdasarkan koefisien determinasi dari tabel diatas, nilai R-Square diketahui bernilai 0,496 dengan kata lain kontribusi *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* mempengaruhi *Profit Growth* sebesar 49,6%. Sedangkan selebihnya 50,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian:

## 1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Profit Growth* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Menyatakan bahwa tanda negatif dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0.906$  hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar  $-0.906 < 2,019$  dan nilai  $sig\ 0,370 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profit Growth* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

DER merupakan salah satu rasio solvabilitas. Rasio-rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin besar *Debt to equity ratio* (DER) maka semakin besar modal pinjaman sehingga akan menyebabkan semakin besar pula beban hutang (biaya bunga) yang harus ditanggung perusahaan. Semakin besarnya beban hutang perusahaan maka jumlah laba akan berkurang. Dengan demikian *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi berdampak pada semakin kecilnya kemampuan perusahaan untuk membagikan atau memperoleh laba yang tinggi (Darsono & Ashari, 2009)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Estininghadi, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hati, Khairunnisa, & Iradianty, 2017) menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan variabel *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Profit Growth* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Menyatakan bahwa tanda positif dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.079 hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar  $1.079 < 2,019$  dan nilai  $sig > 0,287 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Total Assets Turn Over* terhadap *Profit Growth* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

*Total Asset Turn Over* (TATO) yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil dari pada operating assets. Jika *Total Asset Turn Over* (TATO) yang tinggi menunjukkan bahwa semakin cepat perputaran aset maka laba bersih yang didapatkan akan meningkat pula karena perusahaan telah mampu memanfaatkan aset dalam meningkatkan penjualan

yang berpengaruh terhadap perubahan laba. Semakin tinggi rasio TATO semakin mempengaruhi pertumbuhan laba (Gautama & Hapsari, 2016)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nengrum, Prananditya, & Santoso, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Olfiani & Handayan, 2019) menunjukkan hasil bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk.

### **3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Profit Growth* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Menyatakan bahwa tanda positif dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.778 hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar  $5.778 > 2,019$  dan nilai  $sig\ 0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Net Profit Margin* terhadap *Profit Growth* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

NPM termasuk salah satu rasio profitabilitas. NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersihnya. NPM yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan.

*Net profit margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam produksi, personalia, pemasaran dan keuangannya, sehingga laba perusahaan akan meningkat (Rambe et al., 2015)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Mukaram, 2018) menunjukkan hasil bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zulkifli, 2018) menunjukkan hasil bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dari uji f dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $13.103 > 2.84$ ) dan nilai sig.  $0.000 > 0.05$ . Artinya  $H_0$  berada di daerah penolakan dan  $H_a$  di terima. Sehingga hipotesis yang diajukan “*Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperoleh dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik.

Untuk mengukur dan memprediksi laba perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat menjadi faktor dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan labayang akan datang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Estininghadi, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin*berpengaruh terhadap Pertumbuhan Labapada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Profit Growth*. Dikarenakan perusahaan tidak mampu membayar bunga pinjaman yang tinggi kepada kreditor sehingga mengurangi kepercayaan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan, dengan demikian, menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam meningkatkan pertumbuhan laba
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Profit Growth*. Dikarenakan terdapat aset yang kurang produktif yang dimiliki perusahaan sehingga perputaran seluruh aset tidak dapat meningkatkan pertumbuhan laba karena perusahaan belum mampu memaksimalkan aset yang dimiliki.

Dengan demikian, perusahaan diharapkan meningkatkan penjualannya dengan mengurangi sebagian aset yang kurang produktif

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Profit Growth*. Dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari aktivitas penjualannya. Dengan melihat rasio NPM dapat meningkatkan kepercayaan bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan harapan adanya return yang tinggi, sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan perolehan laba
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih mengendalikan hutang karena jumlah hutang akan mempengaruhi beban bunga yang harus di bayar. Kerena beban bunga dan besar beban biaya-biaya akan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.
2. Berkaitan dengan *Total Assets Turn Over* untuk menghasilkan *Profit Growth* juga akan dipengaruhi oleh tingkat perputaran assets. Semakin tinggi perputaran assets maka laba yang diperoleh semakin tinggi.

3. Untuk meningkatkan *Net Profit Margin* maka dapat dilakukan efisiensi di dalam pengeluaran atau biaya-biaya sehingga dapat meningkatkan rasio *Net Profit Margin* yang akhirnya akan menghasilkan *Profit Growth*.
4. Kontribusi *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* mempengaruhi *Profit Growth* sebesar 49,6%. Sedangkan selebihnya 50,4% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang dapat diteliti untuk penelitian selanjutnya.

### **5.1 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya untuk mengukur pertumbuhan laba.
2. Keterbatasan waktu dan pengetahuan dari penulis sehingga penulis hanya melakukan pengukuran pertumbuhan laba dengan menghitung dari *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin*

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, dan Current Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018* (pp. 158–175).
- Brigham, E. F., & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chariri, G. (2010). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Darsono, & Ashari. (2009). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *The SENMAKOMBIS*, 2(1), 82–91.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gautama, F. A. J., & Hapsari, D. W. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *E-Proceeding of Management*, 3(1), 387–393.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: BPFU UGM.
- Hati, K. M., Khairunnisa, & Iradianty, A. (2017). Pengaruh BOPO, Debt To Equity Ratio (DER), Dan Pertumbuhan Kantor Cabang Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2156–2162.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta.: CAPS.

- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi*: Aksioma, 18(1), 156–191. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v18i1.58>
- Jufrizen, J., & Sagala, D. A. P. H. (2019). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Per Share. *Internasional Conference on Global Education VII*, 1(1), 1507–1521.
- Jufrizen, J., & Al-Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Asset, Total Asset Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Asset Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jumingan, J. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown, A. J. (2010). *Basic Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lesmana, S. (2018). *Metedologi Peneilitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Madenetera.
- M Theodorus, T. (2010). *Teori Akuntansi. Edisi Kedelapan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi, Edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.

- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nengrum, E., Prananditya, A., & Santoso, E. B. (2018). Effect Of Total Assets Turnover, Fixed Assets Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio On Growth Income In Manufacturing Company Listed In Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Olfiani, M., & Handayan, M. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(2), 56–62.
- Putra, E., & Sari, R. A. (2017). Analisis Manajemen Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 33–45.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlidungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlidungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). Pengaruh Roa, Roe, Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25–39.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019* (pp. 63–75).
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (keempat). Yogyakarta.
- Sitanggang, J. P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyarso, G., & Winarni, F. (2010). *Manajemen keuangan: pemahaman laporan keuangan pengelolaan aktiva, kewajiban dan modal serta pengukuran*

*kinerja perusahaan.* Tangerang: Agromedia Pustaka.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zulkifli. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Earning Growth Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, XXIII(2), 175–189.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### a. DATAPRIBADI

Nama : Ayu Lestari  
NPM : 1605160441  
TempatdanTanggalLahir : Tembung, 13 April 1996  
JenisKelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
AnakKe : 1 (Pertama) dari 5 (lima)  
Bersaudara  
Alamat : Jl. Psr 5 Dusun. XIII Gg.Durian  
17 Tembung  
No.Telephone : 087820874870  
Email : [ayuayulestari14@gmail.com](mailto:ayuayulestari14@gmail.com)

### b. DATA ORANG TUA

NamaAyah : Misran  
Pekerjaan : Wiraswasta  
NamaIbu : Sariani  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Jl. Psr 5 Dusun. XIII Gg.Durian 17  
Tembung  
No.Telephone : 082274027712  
Email : -

### c. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SekolahDasar : SD Swasta Sabilina Tembung  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 29 Medan  
Sekolah Menengah Atas : SMA Swasta Teladan Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

Medan, 07 Agustus 2020

( AYU LESTARI )





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 758/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/26/12/2019

Kepada Yth  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 26/12/2019

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayu Lestari  
NPM : 1605160441  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

**Identifikasi Masalah**  
Judul 1 identifikasi masalah : 1 peningkatan current ratio tidak selalu diikuti dengan peningkatan harga saham, 2 penurunan debt to equity ratio tidak selalu diikuti dengan peningkatan harga saham, 3 peningkatan return on asset tidak selalu diikuti dengan peningkatan harga saham, 4 peningkatan current ratio, penurunan debt to equity ratio dan peningkatan return on asset tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham  
Judul 2 identifikasi masalah : 1 peningkatan debt to equity ratio tidak diikuti dengan penurunan laba, 2 Nilai tatio statis setiap tahunnya, 3 menurunnya profit margin selalu diikuti dengan penurunan laba  
Judul 3 identifikasi masalah : 1 peningkatan current ratio tidak selalu berpengaruh terhadap return on asset, 2. total asset turn over selalu berpengaruh terhadap return on asset, 3 penurunan dan peningkatan debt to equity ratio selalu berpengaruh terhadap return on asset

**Rencana Judul**  
1 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham  
2 Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over ,Dan Ner Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba  
3 Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset

**Objek/Lokasi Penelitian** : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Ayu Lestari)



**UMSU**  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapiten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 372 / TGS / ILJ-AU / UMSU-05 / F / 2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN  
 Pada Tanggal : 27 Januari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : AYU LESTARI  
 N P M : 1605160441  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Program Studi : MANAJEMEN  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Dr. BAHRIEL DATUK S,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **27 Januari 2021**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 02 Jumadil Akhir 1441 H  
 27 Januari 2020 M

Dekan ✓  
  
 ILHANURISE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Husein Sastranegara No. 1 Medan, Telp. (061) 4074801, Faks. (061) 4074802

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 758/121/SEK/MAJ/TEB/UMU/2019/2019

Nama Mahasiswa	Ayu Lestari
NPM	1905100441
Program Studi	Manajemen
Konsentrasi	Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul	26/12/2019
Nama Dosen Pembimbing <sup>1)</sup>	Bahril Yanuk Ff

Judul Disetujui<sup>2)</sup> Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Disahkan oleh  
Ketua Program Studi Manajemen  
*(Jusman Fauzuddin Hasibuan, SE., M.Si.)*

Medan 30-12-2019

Dosen Pembimbing

*(Bahril Yanuk Ff)*  
(BAHRIL YANUK Ff)

<sup>1)</sup>Asisten

<sup>2)</sup> Untuk dan merupakan Program Studi

<sup>3)</sup> Untuk dan Dosen Pembimbing

Setelah diteliti dan telah disetujui, akan dilaksanakan penelitian ini di lokasi yang tertera "Tugas Pengabdian Masyarakat"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Isi mengenai surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 372 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 02 Jumadil Akhir 1441 H  
 Lampiran : 27 Januari 2020 M  
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan/Direksi/Kepala Dinas  
 BURSA EFEK INDONESIA  
 Jln.Ir.Juanda Baru No.A5-A6 Medan  
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : AYU LESTARI  
 Npm : 1605160441  
 Jurusan : MANAJEMEN  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr,Wb

  
 Dekan ✓  
 H. LANTRI SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bina mahasiswa ke arah kecerdasan, kemandirian, dan tanggung jawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2230/IL3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 04 Dzulhijjah 1441 H  
25 Juli 2020

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Ayu Lestari**  
N P M : **1605160441**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, dan Net Profit Margin Terhadap Profit Growth Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,MSi.**

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Senin, 13 Juli 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Ayu Lestari  
**N .P.M.** : 1605160441  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Jalan pasar 5 dusun 13 Gg.Durian 17 Perumahan Arby Tembung  
**Alamat Rumah** : Tembung, 13 April 1996  
**JudulProposal** : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn over dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margin Terhadap Profit Growth pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Bab I	Pada Bab I Teori cukup & saya jelaskan terlebih dahulu pertumbuhan laba, kemudian DEB, TATO, dan Npm kemudian buat tabel satu persatu untuk dapat mengetahui apakah kenaikan/ penurunan laba telah menimbulkan ledakan laba atau sebaliknya. jelaskan kemudian, perbaiki identifikasi masalah dan ubah manfaat penelitian menjadi manfaat teoritis dan praktis.
Bab II	Pada Bab 2 Teori min. 2 di setiap pengertian, jenis, jenis laba, faktor-faktor, pertumbuhan laba. begini juga pada DEB, TATO dan Npm
Bab III	Di Bab 3 untuk populasi. Berapa banyak perusahaan yg terdaftar di property dan real estate pada Bursa Efek Laba yg menjadi populasi penelitian. perbaiki analisis data, perbaiki uji hipotesis tambahkan kurva pada uji t dan uji f.
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 13 Juli 2020

**TIM SEMINAR**

  
JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

  
Dr. Bahril Datuk S, SE.,MM.

  
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

  
H. Muis Fauzi Rambe SE.,MM.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 13 Juli 2020** menerangkan bahwa:

**Nama** : Ayu Lestari  
**N .P.M.** : 1605160441  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Jalan pasar 5 dusun 13 Gg.Durian 17 Perumahan Arby Tembung  
**Alamat Rumah** : Tembung, 13 April 1996  
**JudulProposal** : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn over dan Net Profit Margin Terhadap Profit Growth pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Dr. Bahril Datuk S, SE.,MM.**

Medan, Senin, 13 Juli 2020

**TIM SEMINAR**

Wakil Ketua

**JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.**

Pembimbing

**Dr. Bahril Datuk S, SE., MM.**

☞ Sekretaris

**Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.**

Pembanding

**H. Muis Fauzi Rambe, SE., MM.**

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

**ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.**